

DAFTAR PUSTAKA

- Angamo, Mulugeta T, *et al.* 2011. Assessment of Patterns of Drug use by using World Health Organization's Prescribing, Patient Care and Health facility indicators in Selected Health Facilities in Southwest Ethiopia. *Journal of Applied Pharmaceutical Science* 01 (07); 2011: 62-66.
- Asenso, R.O., Brhlikova, P., dan Pollock, A.M. 2016. Prescribing indicators at primary health care centers within the WHO African region: a systematic analysis (1995–2015). *BMC Public Health* (2016) 16:724 DOI 10.1186/s12889-016-3428-8.
- Ayres, J.G., Climate change and respiratory disease: European Respiratory Society position statement. *Eur Resp J* 2009; 34(2):295-302
- Barr, W., dan Smith, Andrew. 2013. Acute Diarrhea in Adults. *American Family Physician Volume 89, Number 3.*
- Bhartiy, S. S., Shinde, M., Nandheswar, S., & Tiwari, S. C. 2008. Pattern of Prescribing Practices in the Madhya Pradesh, India: *Kathmandu University Medical Journal.*
- Cippole R.J, Strand L.M., dan Morley P.C.2012. *Pharmaceutical Care Practice: Patient-Centered Approach to Medication Management* 3rd edition.McGraw Hill. New York City.
- Dianingati, R.S., dan Prasetyo, S.D. 2015. Analisis kesesuaian resep untuk pasien jaminan kesehatan nasional dengan indikator peresepan who 1993 pada instalasi farmasi rawat jalan di rsud ungaran periode januari - juni 2014. *Majalah Farmaseutik*, Vol. 11 No. 3 Tahun 2015.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2018. *Profil Kesehatan 2017.* Dinas Kesehatan Kota Semarang.
- Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian. 2012. *Profil Kefarmasian dan AlatKesehatan DirektoratJenderal Bina Kefarmasian dan Alat KesehatanTahun 2011.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Direktorat Jenderal Kefarmasian Dan Alat Kesehatan. 2017. *Laporan Akuntabilitas Kinerja 2016.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Kefarmasian Dan Alat Kesehatan. 2018. *Laporan Kinerja 2017.* Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasiandan Alat Kesehatan. 2002. Modul Penggunaan ObatRasional.Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kardela, Widya, *et al.* 2014. Perbandingan Penggunaan Obat Rasional Berdasarkan Indikator WHO di Puskesmas Kecamatan antara Kota Depok dan Jakarta Selatan. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*. Vol.4.2.2014:91-102
- Kemenkes RI. 2011. Modul Penggunaan Obat Rasional. Bina Pelayanan Kefarmasian. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2013. Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu Poned. Jakarta : Kemenkes.
- Kotwani, A., dan Holloway, K. 2011. Trends in antibiotic use among outpatients in New Delhi, India. *BMC Infectious Diseases* 2011, 11:99.
- Ola. A. Akl, MBBS., *et al.* 2014. WHO/INRUD drug use indicators at primary healthcare centers in Alexandria, Egypt. Taibah University : Production and hosting by Elsevier Ltd. All rights reserved.
- Olson C. Managing medicine selection. In: Embrey M, editor. Managing Access to Medicines and Health Technologies. Arlington, VA: Management Sciences for Health, Inc.; 2012.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Permatasari, Kartika Citra Dewi. 2011. EvaluasiRasionalitas Penggunaan Obat Ditinjau DariIndikator Peresepan Menurut WHO DiSeluruh Puskesmas Kecamatan Kota Depok. Jakarta : Universitas Indonesia
- PMK No. 74 tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas.
- Putra, I.M.A.S., dan Wardani, I.G.A.A.K. 2017. Profil penggunaan antibiotika untuk pengobatan ISPA nonpneumonia di puskesmas kediri II tahun 2013 sampai dengan 2015. *Medicamento Vol.3 No.1.*
- Sanah, Nor. 2017. Pelaksanaan Fungsi Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) Dalam Meningkatkan KualitasPelayanan Kesehatan Di Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser.*E-journal Ilmu Pemerintahan.*
- Shivare, SC, et al. 2010. Drugs Hazards and Rational Use of Drugs: A Review. *J. Chem. Pharm. Res.*, 2010, 2(1): 106-112

- Sirkesnas. 2016. Laporan Survei Indikator Kesehatan Nasional (Sirkesnas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Sisay, Mekonnen, *et al.* 2017. Evaluation of rational drug use based on World Health Organization core drug use indicators in selected public hospitals of eastern Ethiopia: a cross sectional study. *BMC Health Services Research* 17:161
- Supardi, S., *et al.* 2012. Kebijakan penempatan apoteker di Puskesmas. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 15 No. 2 April 2012: 133–142.*
- Supcharassaeng, Surachai., dan Suankratay, C. 2011. Antibiotic Prescription for Adults with Acute Diarrhea at King Chulalongkorn Memorial Hospital, Thailand. *J Med Assoc Thai* 2011; 94 (5): 545-50.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- WHO. 1993. How to Investigate Drug Use in Health Facilities. Geneva: World Health Organization
- WHO. 2002. Promoting rational use of medicines: core components. Geneva: World Health Organization.
- WHO. 2010. *Medicines : Rationalus of medicines.* https://www.who.int/medicines/areas/rational_use/en/. Diakses 25 November 2018 pukul 19.35 WIB
- WHO. 2012. Managing for Rational Medicine Use. Geneva: World Health Organization.